

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
INTISARI	vii
ABSTRCT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENGANTAR	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian	4
1.3. Keaslian Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.2. Landasan Teori	18
2.3. Kerangka Pikir Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Data dan Variabel Penelitian	30
3.2. Metode Pengumpulan Data	36
3.3. Alat dan Bahan Penelitian	37
3.4. Wilayah Penelitian	38
3.5. Metode Pengambilan Sampel	41
3.6. Metode Analisis Data	45
3.7. Tahapan Penelitian	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Kondisi Habitat Penyu Hijau Bertelur di Pulau Pasoso	52
4.1.1. Vegetasi Khas Habitat Penyu Hijau Bertelur	52

4.1.2. Pakan Penyu Hijau di Pulau Pasoso	53
4.1.3. Kemiringan Pantai	57
4.1.4. Fraksi Material Pantai	58
4.1.5. Resiko Erosi Pada Lereng Perbukitan yang Berbatasan Langsung dengan Habitat Penyu Hijau Bertelur	59
4.1.6 Analisis Kondisi Habitat Penyu Hijau Bertelur di Pulau Pasoso	61
4.2. Pengaruh Masyarakat	63
4.2.1. Pengaruh Internal (Masyarakat di Dalam Kawasan)	63
4.2.2. Pengaruh Eksternal Masyarakat (Nelayan yang Beraktifitas di Pulau Pasoso	66
4.2.3 Analisi Pengaruh Masyarakat Terhadap Habitat Penyu Hijau Bertelur	73
4.3. Kegiatan yang Dilakukan Instansi Pengelola dalam Mendukung Pulau Pasoso sebagai Habitat Penyu Hijau Bertelur	75
4.3.1. Kegiatan Zonasi Kawasan	75
4.3.2. Penyusunan Rencana Aksi Pengelolaan Pulau Pasoso	76
4.3.3. Kegiatan Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu	76
4.3.4. Analisis Kegiatan yang Dilakukan Instansi Pengelola dalam Mendukung Pulau Pasoso sebagai Habitat Penyu Hijau Bertelur	85
4.4. Strategi Pengelolaan Lingkungan Habitat Penyu Hijau Bertelur di Pulau Pasoso Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	89
4.4.1. Inventarisasi Permasalahan dan Tingkat Permasalahan Pengelolaan Lingkungan Habitat Penyu Hijau Bertelur di Pulau Pasoso	90
4.4.2. Strategi Pengelolaan Lingkungan Habitat Penyu Hijau Bertelur di Pulau Pasoso	93
4.5. Pembahasan Teoritis Hasil Penelitian	122
4.5.1. Perbandingan antara Hasil Penelitian tentang Karakteristik Habitat Penyu Hijau Bertelur dengan Hasil Penelitian Terdahulu	122
4.5.2. Perbandingan antara Hasil Penelitian tentang Pengelolaan Pulau Pasoso sebagai habitat Penyu Hijau Bertelur dengan Standar Pengelolaan Menurut Pedoman yang Telah Ada	124

BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	128
5.1.	Kesimpulan	128
5.2.	Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA		131
LAMPIRAN		135

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Gambaran Umum dari Beberapa Penelitian Sebelumnya	8
Tabel 3.1.	Klasifikasi Vegetasi di Habitat Peneluran	30
Tabel 3.2.	Klasifikasi Lereng Menurut Van Zuidam (1983)	32
Tabel 3.3.	Klasifikasi Fraksi Menurut USDA	33
Tabel 3.4.	Klasifikasi Jenis Erosi Tanah	34
Tabel 3.5.	Jenis Data Tentang Pengaruh Eksternal Masyarakat	35
Tabel 3.6.	Matrik Analisis Kesesuaian Karakteristik Habitat Peneluran	46
Tabel 3.7.	Matrik Analisis Pengaruh Masyarakat Terhadap Habitat Penyu Hijau Bertelur	47
Tabel 3.8.	Matriks Analisis Kesesuaian Pengelolaan Lingkungan Pulau Pasoso sebagai Habitat Penyu Hijau Bertelur	48
Tabel 3.9.	Matrik Perumusan Rekomendasi Pengelolaan Lingkungan Habitat Penyu Hijau Bertelur di Pulau Pasoso	49
Tabel 4.1.	Hasil Pengamatan Vegetasi Khas Habitat Peneluran	53
Tabel 4.2.	Kemiringan Pantai Pada Stasiun Pengukuran	57
Tabel 4.3.	Fraksi Material Pada Gisik Pantai Peneluran di Pulau Pasoso	58
Tabel 4.4.	Erosi yang Terjadi Pada Lereng Perbukitan yang Berbatasan Langsung dengan Habitat Penyu Hijau Bertelur	59
Tabel 4.5.	Matriks Analisis Kesesuaian Habitat Penyu Hijau Bertelur	62
Tabel 4.6.	Hasil Wawancara Pengaruh Internal Masyarakat Pulau Pasoso	64
Tabel 4.7.	Hasil Wawancara Tentang Pengaruh Masyarakat Terhadap Penyu Hijau Ditinjau dari Segi Pengetahuan Masyarakat	67
Tabel 4.8.	Hasil Wawancara Tentang Aktivitas Masyarakat di Pulau Pasoso	69
Tabel 4.9.	Hasil Wawancara Tentang Perburuan Penyu Oleh Masyarakat	72
Tabel 4.10.	Analisis Tentang Pengaruh Masyarakat Terhadap Habitat Penyu Hijau Bertelur	74
Tabel 4.11.	Hasil Wawancara untuk Aspek Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu	78
Tabel 4.12.	Matriks Analisis Kegiatan yang Dilakukan Instansi Pengelola dalam Mendukung Pulau Pasoso Sebagai Habitat Penyu Hijau Bertelur	87

Tabel 4.13. Matrik Perumusan Strategi Pengelolaan Pulau Pasoso Sebagai Habitat Bertelur Penyu Hijau.....	91
Tabel 4.14. Tingkat Pelibatan Masyarakat Menurut Arnstein (1969)	101
Tabel 4.15. Bentuk-bentuk kerjasama (Hasil Identifikasi Kementrian Sumberdaya Alam Ontario, 1995)	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penyu Hijau (Dewasa dan Tukik)	25
Gambar 2.2. Kerangka Pikir Penelitian	28
Gambar 3.1. Peta Pulau Pasoso	39
Gambar 3.2. Peta Wilayah Kecamatan Balaesang dan Kecamatan Balaesang Tanjung	40
Gambar 3.3. Erosi Pantai yang Terjadi Pada Zona Pengamatan II	42
Gambar 3.4. Lokasi Sampel Kesesuaian Karakteristik Habitat	44
Gambar 3.5. Diagram Alir Penelitian	51
Gambar 4.1. Lamun dan Alga di Pulau Pasoso	55
Gambar 4.2. Peta Sebaran Pakan Penyu Hijau di Pulau Pasoso	56
Gambar 4.3. Rumput <i>Vetiver</i> /Akar Wangi	94
Gambar 4.4. Foto <i>Circle Hook</i>	96
Gambar 4.5. <i>Turtle Excluder Device</i> (TED)	97
Gambar 4.6. Langkah-Langkah Pendekatan <i>Marine Spatial Planning</i>	108
Gambar 4.7. Pemberian Tanda (<i>Tagging</i>)	112